




**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT  
KOMISI II DPR RI  
DENGAN  
MENTERI DALAM NEGERI, KPU, BAWASLU & DKPP**

- 
- Tahun Sidang : 2019-2020  
Masa Persidangan : III  
Rapat ke- : 4 (Empat)  
Jenis Rapat : Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari & Tanggal Rapat : Rabu, 8 April 2020  
Waktu Rapat : 14.00 WIB s.d selesai  
Tempat Rapat : Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK.III)  
Ketua Rapat : H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung/Ketua  
Komisi II DPR RI (F-PG)  
Acara Rapat : Melanjutkan Raker dan RDP tanggal 30  
Maret 2020 (rapat dilaksanakan secara fisik  
dan *virtual*)  
Sekretaris Rapat : Dra. Hani Yuliasih, M.Si.  
Hadir : 34 dari 49 orang Anggota dengan rincian:  
A. ANGGOTA DPR RI  
PIMPINAN :  
1. H.Ahmad Doli Kurnia Tandjung  
(Ketua/F-PG)  
2. Arif Wibowo (Wk. Ketua/F-PDIP)  
3. Saan Mustopa, M.Si (Wk. Ketua/F-  
Nasdem)  
4. H. Yaqut Cholil Qoumas (Wk.  
Ketua/F-PKB)  
5. H. Moh. Arwani Thomafi (Wk.  
Ketua/F-PPP)  
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI  
INDONESIA PERJUANGAN:  
6. Dr. Junimart Girsang, SH., MBA.,  
M.H.  
7. Ir. H. Endro Suswanto Yahman,  
M.Sc.  
8. Drs. Cornelis, M.H.  
9. Ir. Hugua  
10. Johan Budi S. Pribowo  
11. M. Prakosa
- 

2. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
  12. Agung Widyantoro, S.H., M.Si.
  13. Zulfikar Arse Sadikin, S.IP., M.Si.
  14. Ir. H. Arsyadjuliandi Rachman, MBA
  15. Teti Rohatiningsih, S.Sos.
  16. Ir. Hanan A. Rozak, M.S.
  
3. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
  17. Dr. Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Sc.
  18. Drs. Supriyanto
  19. Dr. Ir. H. Kardaya Warnika, D.E.A
  20. R. Imron Amin S.H., M.H.
  21. Renny Astuti, S.H., S.PN
  
4. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
  22. Aminurokhman, S.E. M.M
  23. Drs. H. Tejtjep Muchtar Soleh, M.M.
  24. Kristiana Muki, S.Pd. M.Si.
  
5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
  25. H. Sukamto, S.H.
  
6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
  26. H. Wahyu Sanjaya, S.E.
  27. H. Mohammad Muraz, M.M.
  28. H. Agung Budi Santoso, S.H., M.M.
  29. H. Zulkifli Anwar
  
7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
  30. Dr. KH. Surahman Hidayat, M.A.
  31. Dr. H. Mardani, M.Eng
  32. Teddy Setiadi, S.I.Kom
  
8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
  33. Drs. H. Guspari Gaus, M.Si.
  
9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
  34. Dr. H. Syamsurizal, S.E. M.M.
  
- B. PEMERINTAH
  1. Prof. H.M. Tito Karnavian (Menteri Dalam Negeri)
  2. Arief Budiman (Ketua KPU)
  3. Muhammad (Ketua DKPP)
  4. Abhan, S.H., M.H. (Ketua Bawaslu)

**JALANNYA RAPAT:**

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Komisi II DPR RI seharusnya kita juga dalam Rapat Kerja ini hadir bersama kita Saudara Menteri Dalam Negeri tetapi barusan kami dapat informasi bahwa Pak Menteri Dalam Negeri masih melanjutkan Rapat Terbatas dengan Presiden berkaitan dengan soal penanganan Covid ini, jadi Beliau mohon izin belum bisa hadir. Oleh karena itu saya minta pendapat dan pandangan Bapak-bapak dan Ibu sekalian berkaitan dengan itu. Tetapi sebelum itu nanti saya akan terlebih dahulu membuka rapat ini, tentu pertama-tama kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya pada kita semua sehingga kita pada hari-hari ini, sekali lagi tadi saya sampaikan kepada Bapak-bapak berani, menjadi orang yang berani untuk hadir di dalam situasi di mana di tengah-tengah kita di mana semua orang masih berada di rumah untuk melaksanakan tugas kita sebagai Anggota DPR RI dalam fungsi bidang pengawasan.

Bapak/Ibu sekalian.

Bahwa rapat hari ini adalah rapat lanjutan, Rapat Kerja yang sebelumnya di mana kita pada saat Rapat Kerja sebelumnya memutuskan kita akan sudah tunda pelaksanaan Pilkada serentak yang tanggal 23 September 2020 dan kita memang waktu itu belum memutuskan kapan sebetulnya pelaksanaan tahapan lanjutan yang kita bisa putus dan memang itu harus berdasarkan persetujuan bersama antara Pemerintah, DPR RI, dan KPU. Rapat hari ini juga seperti biasanya kita mengikuti protokol yang baru di dalam Tata Tertib DPR RI yang diputuskan dalam Rapat Pengganti Rapat Bamus tanggal 27 Maret 2020 yang memang dianjurkan untuk melaksanakan rapat itu melalui media secara *virtual*. Kemudian kalau rapat fisik tidak boleh lebih dari 20 orang dan diwakilkan oleh satu fraksi yang hadir di sini masing-masing 9 orang mewakili 9 fraksi, kemudian 1 orang menteri atau ketua lembaga dan seterusnya.

Nah, oleh karena itu berdasarkan informasi dari sekretariat kita yang ada di ruang sidang kita ini yang hadir lumayan ada 10 orang, secara *virtual* mungkin saya kira sudah memenuhi kuorum. Oleh karena itu atas persetujuan Bapak dan Ibu sekalian maka izinkan saya untuk membuka rapat ini.

**(RAPAT DIBUKA)**

Bapak/Ibu sekalian.

Seperti tadi yang sudah saya jelaskan mungkin Rapat Kerja hari ini kita sebenarnya ingin mendengarkan dari Menteri Dalam Negeri situasi terakhir bagaimana penanganan pengendalian pandemi Covid-19 yang sejauh ini kita sudah sama-sama ketahui bersama ada langkah-langkah taktis yang strategis

juga diambil oleh Pemerintah dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah, kemudian Peraturan Menteri Kesehatan juga kita dengar dalam 3 hari terakhir berturut-turut ini Presiden melakukan Rapat Terbatas dengan sekian menteri dalam rangka untuk bisa mempercepat melewati bangsa kita, negara kita melalui wabah yang sedang kita hadapi bersama ini. Karena nanti itu ada kaitannya sebetulnya dengan waktu yang mau kita putuskan kapan pelaksanaan Pilkada serentak Tahun 2020 ini akan kita lanjutkan.

Yang kedua, tentu juga kita ingin mendengarkan dari KPU kira-kira dengan opsi-opsi yang dalam rapat yang kemarin, kita sudah sama-sama dengarkan mulai dari Desember kemudian Maret, kemudian kemarin juga berkembang bulan Juni 2021 dan sampai September 2021. Kira-kira penyesuaian-penyesuaian seperti apa yang nanti bisa kita ketahui bersama dan kemudian nanti juga kita ambil persetujuan.

Yang ketiga, tentu kalau nanti kita semua sepakat pada satu kesimpulan di mana kita bisa menetapkan waktu yang paling tepat untuk bisa melanjutkan tahapan dengan simulasi-simulasi tadi nanti yang kita dengar dari KPU kita juga perlu payung hukum seperti yang sudah kita sepakati bersama di dalam Rapat Kerja yang terdahulu kita akan mendorong Pemerintah untuk segera menyusun draft Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang yang di mana nanti ada perubahan-perubahan atau amandemen pasal dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2016 itu dan kemudian juga nanti penyesuaian-penyesuaian terhadap perubahan-perubahan pendekatan yang akan kita sepakati, model-model tahapan yang nanti akan kita sepakati yang sudah dirancang oleh KPU. Saya kira itu yang akan kita bahas pada Rapat Kerja kali ini, mungkin Menteri Dalam Negeri tidak hadir.

**F-PDIP (DR. JUNIMART GIRSANG, SH, MBA, MH):**

Interupsi Pimpinan.

Saudara Ketua KPU, Bawaslu dan dari DKPP dan yang saya banggakan Teman-teman Anggota

Karena undangan rapat hari ini adalah Rapat Kerja atau RDP antara Ketua KPU dan Bawaslu dan juga DKPP, seyogyanya supaya rapat ini berjalan sesuai dengan tujuan dan maksud yang akan kita capai dan kita simpulkan Saudara Mendagri harus hadir pada hari ini, artinya apa? Artinya rapat ini akan menjadi sia-sia untuk kita semua tanpa dihadiri oleh Mendagri Ketua. Oleh karena itu saran saya sebaiknya RDP hari ini kita tunda sambil menunggu waktu dari Pak Mendagri yang disesuaikan dengan waktu dari Komisi II DPR RI sendiri.

Demikian, terima kasih.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Terima kasih Pak Junimart.

Saya kira ini mungkin usulan yang...

**F-PKS (Dr. H. MARDANI, M.Eng.):**

Interupsi Pimpinan.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Silakan Pak Mardani.

**F-PKS (Dr. H. MARDANI, M.Eng.):**

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selamat sore.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Senada dengan Pak Junimart salah satu faktor terpenting bagi kita untuk menentukan penundaan pilkada ini adalah keputusan Pemerintah dalam memprediksi kapan wabah ini diperkirakan aman agar proses Pilkada dapat dilaksanakan. Saya tidak tahu apa alasan Mendagri atau perwakilan Mendagri tidak hadir karena menurut saya waktu ini sangat krusial, kita sudah seminggu, Teman-teman KPU tentu sangat berharap ada kepastian politik yang hasil kemarin keputusan bersama Komisi II DPR RI, Kemendagri dengan KPU sehingga Teman-teman KPU bisa membuat proyeksi, prediksi sampai kepada simulasi yang lebih tepat. Jadi, usul saya, saya menyesalkan Teman-teman Kemendagri belum hadir sehingga belum dapat memberikan *update* terhadap bagaimana Pemerintah dapat memprediksi kapan kondisi tahapan pilkada ini bisa dimulai.

Terima kasih Pimpinan.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Baik, terima kasih Pak Mardani.

Ada yang menanggapi dari *virtual*?

Siapa ini?

**F-GERINDRA (Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, DEA):**

Kardaya.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Silakan Pak Kardaya.

**F-GERINDRA (Dr. Ir. H. KARDAYA WARNIKA, DEA):**

Pimpinan dan semua Anggota Komisi II DPR RI.



Seingat saya kalau Rapat Kerja itu adalah harus dengan Menteri, kalau tidak dengan Menteri maka namanya bukan Rapat Kerja tetapi bisa Rapat Dengar Pendapat, kalau dengan umum adalah Rapat Dengar Pendapat Umum. Jadi, legalitasnya seandainya Menterinya tidak datang maka ini tidak bisa disebut sebagai Rapat Kerja. Untuk itu terserah apa diganti dengan Rapat Dengar Pendapat atau kita atur waktunya yang lain sehingga nanti secara legalitas memenuhi persyaratan, karena sekali lagi seingat saya kalau Rapat Kerja itu harus dengan Menteri.

Terima kasih Ketua.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Ya, terima kasih Pak Kardaya.  
Saya kira pendapatnya sama dengan Pak Junimart dan Pak Mardani.  
Pak Guspari Gaus silakan!

**F-PAN (Drs. H. GUSPARDI GAUS, M.Si):**

Terima kasih Pimpinan.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bapak Pimpinan beserta Bapak Ketua KPU, Bawaslu dan DKPP, hadirin dan hadirat yang berbahagia.

Pertama, ucapan terima kasih kepada Ketua yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan pelaksanaan Raker kita pada sore hari ini. Saya sengaja datang dari Dapil Sumatera Barat dalam rangka menghargai Rapat Kerja yang diagendakan oleh Komisi II DPR RI. Dari kondisi obyektif pada hari ini ternyata Bapak Menteri Dalam Negeri yang seyogyanya harus menghadiri pertemuan ini ternyata beliau berhalangan. Oleh karena itu sesuai dengan saran dan pendapat dari Kawan-kawan tadi saya menggarisbawahi bahwa kehadiran Menteri seyogyanya sesuatu yang kita harapkan ternyata beliau tidak bisa hadir mungkin dengan berbagai alasan. Tentu saya pribadi dan Komisi II DPR RI memberikan apresiasi dahulu kepada Ketua KPU, Bawaslu, DKPP yang sudah berkenan hadir karena kurang elok rasanya kalau rapat ini tetap dilanjutkan. Oleh karena itu, kita tunda kegiatan pertemuan ini sampai kita minta konfirmasi kepada kementerian terkait kapankah kehadiran beliau untuk bisa melakukan Rapat Kerja ini. Karena saya tidak perlu lagi mengulangi alasan-alasan ini dalam rangka mempersingkat waktu juga, karena ada juga dari Kawan-kawan *virtual* akan menanggapi ini, barangkali demikian.

Jadi, dari Fraksi PAN menggarisbawahi apa yang disampaikan oleh Fraksi PDI dan PKS beserta kawan-kawan dari *virtual*.

Barangkali demikian.



Terima kasih.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

***Walaikumsalam.***

Terima kasih Pak Guspari.  
Pak Amin silakan.

**F-P.NASDEM (AMINUROKHMAN, S.E., M.M.):**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Selamat sore Pimpinan, Para Anggota KPU, Bawaslu dan DKPP.

Sejalan dengan pikiran Kawan-kawan yang ada di ruangan sana bahwa Rapat Kerja hari ini seyogyanya memang harus dihadiri oleh Mendagri, karena apa yang kita bahas hari ini adalah keputusan yang sangat strategis untuk kepentingan Pemilukada sehingga kalau kita tidak ada unsur Pemerintah dari Kementerian Dalam Negeri, Rapat Kerja hari ini banyak hal yang akan dikonsultasikan kembali. Namun demikian kami tidak berharap ketidakhadiran Pak Menteri ini tentu mematangkan konsep opsi-opsi yang sudah ditawarkan oleh KPU selama ini dan pada Rapat kerja yang akan datang. Kalau toh sore ini harus ditunda konsepnya sudah matang, sehingga di Komisi II DPR RI ini nanti akan mempertimbangkan secara politis, yuridis, dan hal-hal lain yang mungkin secara teknis KPU akan bisa menjalankan.

Yang kedua, dari persoalan penundaan Pilkada ini sudah banyak hal-hal teknis secara materi ini harus didiskusikan secara dalam baik dari Kementerian Dalam Negeri maupun dari KPU, Bawaslu, dan DKPP. Oleh karena itu, saya sependapat dengan Anggota yang lain kiranya kalau Rapat Kerja hari ini belum bisa hadir Pak Menteri tentu ini bisa kita tunda.

Terima kasih Ketua.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

***Walaikumsalam.***

Ya silakan Pak, kalau sama yang terakhir Pak kalau sama.

**F-PPP (Dr. H. SYAMSURIZAL, S.E., M.M.):**

Baik Pak, saya paham.

Pada prinsipnya kita setuju tempo hari itu bahwa kita akan menunda pembicaraan Pilkada, hanya saja opsi mana yang kita pilih dan pada hari ini



kita mengadakan Rapat Kerja dengan Bapak Menteri Dalam Negeri dan Beliau tidak hadir, pada prinsipnya setuju untuk ...*(tidak jelas)*...namun ada sebuah hal yang ingin saya sampaikan berdasarkan surat yang disampaikan, bukan surat tetapi beberapa hal yang menjadi penjelasan dari KPU yang disampaikan oleh Bapak Arif Budiman nanti kita bertanya kepada Beliau bahwasannya ada alternatif yang ditetapkan dalam urusan KPU ini yakni pilkada itu tanggal 9 Desember 2020 dengan asumsi bahwa penetapan status darurat virus corona harus sudah berakhir pada tanggal 29 Mei 2020. Oleh karena itu barangkali kita perlu mendapat penjelasan dari KPU karena ini usulannya baru tanggal 8 April 2020 dan ditandatangani oleh, tertera di sini, KPU Arif Budiman, barangkali ini tambahan dari kami.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Baik, terima kasih Pak Syamsurizal.

Saya kira semua sependapat, seluruh Anggota sepakat karena memang salah satu unsur di dalam kita untuk memenuhi Rapat Kerja ini berhalangan hadir, saya kira kita semua sepakat untuk menunda dengan catatan begini. Saya kira nanti tentu KPU sudah menyiapkan bahan-bahannya, nanti kemudian diberikan kepada secretariat. Nanti kemudian kita kirim, kita bagikan kepada seluruh Anggota dan nanti pada saat Rapat Kerja berikutnya kita semua sudah mempelajari dan memahami bahan-bahan yang disampaikan KPU, sehingga nanti kita pada Rapat Kerja berikutnya tinggal memberikan tanggapan, masukan. Intinya adalah semuanya fokus kepada bagaimana kita mau mendengarkan simulasi yang dilakukan oleh KPU kalau misalnya penundaan itu bisa dilakukan pada bulan Desember atau kemudian pada bulan-bulan berikutnya.

Saya kira begitu ya.  
Jadi, bisa kita tunda ya Pak.

**F-GERINDRA (DR. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M. Sc):**

Interupsi Pimpinan, Sodik Mudjahid.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Ya, bagaimana Pak Sodik, silakan Pak Sodik.

**F-GERINDRA (DR. Ir. H. SODIK MUDJAHID, M. Sc):**

Pimpinan yang terhormat,

Baru selesai rapat di Fraksi, ketidakhadiran Mendagri dan KPU saya kira saya setuju dengan Teman-teman dibatalkan, tentu mohon apakah Pimpinan ada informasi yang betul-betul kepada kami Pak, kenapa mereka tiba-tiba membatalkan ini, apakah terkait dengan isu-isu mengenai





pemindahan waktu dari Pilkada itu, apakah itu *fix* karena di luar saya mendapat informasi bahwa Mendagri yang tadinya ingin September kemudian ingin berubah lagi menjadi bukan September maka ketidakhadiran ini terkait perubahan ini atau tidak Pak.

Terima kasih Pimpinan.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Pak Sodik, Ketua KPU hadir.  
Ketua Bawaslu hadir, Ketua DKPP juga hadir.  
Pak Mendagri memang hari ini ada Rapat Terbatas dari pagi dengan Pak Presiden. Jadi kami baru dapat informasi beliau belum selesai begitu.  
Baik, saya kira bisa kita sepakati untuk kita tunda ya.

**(RAPAT: SETUJU)**

Baik, dengan demikian Rapat Kerja hari ini kita akhiri, kita tutup.

**F-PKB (H. SUKAMTO, S.H):**

Izin Pak.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Sudah diketok.  
Bapak mau menyampaikan informasi lain atau bagaimana.  
Silakan Pak Kamto sebelum ditutup.

**F-PKB (H. SUKAMTO, S.H):**

Siap mengikuti, tutup, selesai begitu saja.

**KETUA RAPAT (F-PG/H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG):**

Terima kasih Pak Kamto mendapat legitimasi dari Yogyakarta saja.

Baik, Bapak dan Ibu sekalian.

Tentu kami mengucapkan terima kasih sekali lagi kepada Ketua KPU, Ketua Bawaslu dan Pimpinan DKPP beserta jajaran yang hadir pada Rapat Kerja hari ini. Saya kira kita akan mencari waktu yang pas dengan tidak berlama-lama, karena saya kira kita semua butuh kepastian, kepastian kapan pandemi Covid-19 ini bisa segera berakhir dan kita bisa mengendalikan situasi dan tentu dengan terkendalinya situasi kita berharap pelaksanaan tahapan lanjutan Pilkada serentak 2020 yang kemarin kita sepakati ditunda, kita bisa tetapkan segera kapan harus kita lanjutkan. Tentu apa yang nanti disampaikan oleh KPU berkaitan dengan simulasi-simulasi, berkaitan dengan opsi-opsi yang tadi kita kemarin sudah disampaikan akan kita pelajari secara mendalam dan tentu nanti kita akan lanjutkan dalam Rapat Kerja berikutnya.

→

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbilamin* maka Rapat Kerja ini kita tutup dan kita sampai jumpa *insya Allah* minggu depan kita akan lanjutkan Rapat Kerjanya.

Terima kasih.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbilamin* maka Rapat Kerja ini saya tutup.

*Wabilahi Taufik Walhidayah,  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**(RAPAT: DITUTUP)**

a.n Ketua Rapat  
SEKRETARIS RAPAT,



**Dra. Hani Yuliasih, M.Si.**  
**NIP. 196407261991032002**

